

## Global

Pasar Amerika Serikat (AS) diperdagangkan beragam pada hari Rabu menjelang laporan laba Nvidia. S&P 500 datar, Dow Jones Industrial Average naik 0,32% untuk menghentikan penurunan empat hari berturut-turut dan Nasdaq Composite turun 0,11%. Pendapatan kuartal ketiga Nvidia melonjak 94% tahun ke tahun menjadi \$35,08 miliar pada kuartal yang berakhir pada 27 Oktober. Laba bersih naik 109% dari tahun lalu menjadi \$19,3 miliar. Permintaan untuk chip Blackwell generasi berikutnya dari Nvidia "diperkirakan akan melebihi pasokan selama beberapa kuartal pada tahun fiskal 2026," kata CFO Nvidia Colette. Bank Sentral Eropa memperingatkan bahwa ancaman ekonomi terbesar bagi zona euro bukan lagi inflasi tinggi, tetapi pertumbuhan yang lemah. Inflasi Inggris pada bulan Oktober meningkat tajam. Bagi Inggris, inflasi masih tetap menjadi masalah. Secara tahunan, harga naik 2,3% pada bulan Oktober, menurut data dari Kantor Statistik Nasional Inggris, jauh lebih tinggi dari kenaikan 1,7% pada bulan September. Angka tersebut mengurangi kemungkinan Bank of England akan menurunkan suku bunga pada bulan Desember.

## Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 November 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak semakin tingginya ketidakpastian geopolitik dan perekonomian global dengan perkembangan politik di Amerika Serikat (AS). Bank Indonesia akan terus memperhatikan pergerakan nilai tukar Rupiah dan prospek inflasi serta perkembangan kondisi, dalam mencermati ruang penurunan suku bunga kebijakan lanjutan.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin kembali bergerak naik dan ditutup di level 15.880. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.910 – 15.930 dengan indikasi perdagangan di 15.880 – 15.975. Dari pasar obligasi, imbal hasil diperdagangkan naik 2-5bps pada perdagangan kemarin. Para pelaku pasar juga masih terlihat berhati-hati sambil *wait and see* menantikan kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh presiden terpilih AS, Trump, yang dikhawatirkan dapat kembali mendorong tekanan inflasi serta dampaknya ke pasar obligasi.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	19-Nov	20-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.89	6.90	0.19
INA 10 YR (USD)	5.18	5.20	0.39
UST 10 YR	4.40	4.41	0.31

INDEXES	19-Nov	20-Nov	%
IHSG	7195.72	7180.34	(0.21)
LQ45	876.93	875.13	(0.21)
S&P 500	5916.98	5917.11	0.00
DOW JONES	43268.94	43408.4	0.32
NASDAQ	18987.47	18966.1	(0.11)
FTSE 100	8099.02	8085.07	(0.17)
HANG SENG	19663.67	19705.0	0.21
SHANGHAI	3346.01	3367.99	0.66
NIKKEI 225	38414.43	38352.3	(0.16)

FOREX	20-Nov	21-Nov	%
USD/IDR	15850	15930	0.50
EUR/IDR	16801	16801	0.00
GBP/IDR	20115	20163	0.24
AUD/IDR	10358	10375	0.17
NZD/IDR	9372	9368	(0.04)
SGD/IDR	11843	11859	0.13
CNY/IDR	2189	2200	0.48
JPY/IDR	102.40	102.73	0.33
EUR/USD	1.0600	1.0547	(0.50)
GBP/USD	1.2691	1.2657	(0.27)
AUD/USD	0.6535	0.6513	(0.34)
NZD/USD	0.5913	0.5881	(0.54)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Current Account Q3		\$-3.0B	\$-1.5B
JP	BOJ Gov Ueda Speech			
GB	CBI Industrial Trends Orders NOV		-27	-23
US	Initial Jobless Claims NOV/16		217K	224.0K
US	Philadelphia Fed Manufacturing Index NOV		10.3	11
US	Existing Home Sales MoM OCT		-1%	0.8%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics